MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

ANALISIS PENGARUH EFISIENSI MANAJEMEN RANTAI PASOK TERHADAP PENINGKATAN KINERJA OPERASIONAL DAN DAYA SAING PERUSAHAAN DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN BISNIS MODERN

(Studi Kasus Rantai Pasok dan Optimalisasi Logistik Ritel Modern)

Rayhan Pateda
Universitas Logistik dan Bisnis International
Email: rayhanpateda@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the impact of supply chain management (SCM) efficiency on improving a company's operational performance and competitiveness in the face of modern business competition. The study employs a qualitative descriptive method using a literature review approach based on national scientific journals published between 2020 and 2025. The results of the study indicate that supply chain management efficiency has a positive impact on operational efficiency, inventory management, product distribution, and improvements in a company's operational performance. Furthermore, the implementation of effective supply chain management can also enhance competitiveness through improved service quality, cost efficiency, and a company's ability to respond to market needs. Therefore, supply chain management efficiency is a critical factor in improving a company's operational performance and competitive advantage.

Keywords: *Supply Chain Management, Supply Chain Efficiency, Operational Performance, Corporate Competitiveness*

Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efisiensi manajemen rantai pasok (*Supply Chain Management*) terhadap peningkatan kinerja operasional dan daya saing perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis modern. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur (*literature review*) berdasarkan jurnal ilmiah nasional yang diterbitkan pada tahun 2020–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa efisiensi manajemen rantai pasok berpengaruh positif terhadap efisiensi operasional, pengelolaan persediaan, distribusi produk, serta peningkatan kinerja operasional perusahaan. Selain itu, penerapan manajemen rantai pasok yang efektif juga mampu meningkatkan daya saing melalui peningkatan kualitas layanan, efisiensi biaya, dan kemampuan perusahaan dalam merespons kebutuhan pasar. Oleh karena itu, efisiensi manajemen rantai pasok menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja operasional dan keunggulan kompetitif perusahaan.*

Kata Kunci: *Manajemen Rantai Pasok, Efisiensi Rantai Pasok, Kinerja Operasional, Daya Saing Perusahaan*

Article history
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

1. INTRODUCTION

Persaingan bisnis yang semakin kompetitif mendorong perusahaan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan rantai pasok sebagai salah satu strategi dalam mempertahankan keberlangsungan usaha. Manajemen rantai pasok (*Supply Chain Management/SCM*) berperan dalam mengintegrasikan aktivitas pengadaan bahan baku, produksi, distribusi, hingga penyampaian produk kepada pelanggan secara efisien. Penerapan SCM yang baik mampu meningkatkan koordinasi antar pelaku rantai pasok, mempercepat aliran informasi, serta mengurangi pemborosan biaya operasional sehingga perusahaan dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada pelanggan. Oleh karena itu, efisiensi manajemen rantai pasok menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan di tengah dinamika persaingan bisnis modern (Prasetyo & Ngaini, 2022; Santoso et al., 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa efisiensi manajemen rantai pasok memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja operasional perusahaan. Pengelolaan persediaan yang efektif, koordinasi yang baik dengan pemasok, serta kelancaran arus informasi mampu menekan biaya operasional, mengurangi waktu tunggu, dan meningkatkan produktivitas perusahaan. Selain itu, penerapan metode pengukuran seperti SCOR membantu perusahaan mengevaluasi efektivitas rantai pasok sehingga proses operasional dapat berjalan lebih efisien (Rosdiani et al., 2022).

Selain meningkatkan efisiensi operasional, manajemen rantai pasok yang efektif juga berkontribusi terhadap peningkatan daya saing perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam membangun hubungan jangka panjang dengan pemasok, berbagi informasi secara akurat, dan menjalin kolaborasi yang baik akan meningkatkan fleksibilitas perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pasar. Perusahaan yang memiliki rantai pasok yang efisien cenderung mampu menghasilkan produk dengan biaya yang lebih rendah, kualitas yang lebih baik, serta waktu distribusi yang lebih cepat sehingga memiliki keunggulan dibandingkan para pesaingnya (Prasetyo & Ngaini, 2022; Sari, 2023).

Perubahan permintaan pasar, keterlambatan distribusi, serta kurang optimalnya koordinasi antar pelaku rantai pasok menjadi tantangan yang sering dihadapi perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional. Kondisi tersebut dapat menyebabkan meningkatnya biaya operasional, terganggunya kelancaran distribusi, hingga menurunnya kualitas pelayanan kepada pelanggan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan manajemen rantai pasok yang terintegrasi agar mampu meningkatkan efisiensi operasional, menjaga kelancaran distribusi, dan mempertahankan daya saing di tengah persaingan bisnis yang semakin dinamis (Aisyah Rahayu & D. Djakman, 2023; Usman & Nurhikmah, 2026).

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa efisiensi manajemen rantai pasok memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja operasional dan daya saing perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian yang ada masih menunjukkan perbedaan fokus pembahasan, di mana sebagian besar penelitian hanya mengkaji pengaruh manajemen rantai pasok terhadap salah satu aspek, seperti efisiensi operasional atau daya saing perusahaan secara terpisah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif pengaruh efisiensi manajemen rantai pasok terhadap peningkatan kinerja operasional dan daya saing perusahaan melalui pendekatan studi literatur, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pentingnya pengelolaan rantai pasok dalam menghadapi persaingan bisnis modern

2. METHOD

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur (literature review). Pendekatan ini dilakukan untuk mengkaji berbagai penelitian terdahulu yang membahas efisiensi manajemen rantai pasok, kinerja operasional, dan daya saing perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah nasional yang relevan dengan topik penelitian.

Sumber data dikumpulkan melalui berbagai basis data ilmiah, seperti Google Scholar, Garuda, dan SINTA, dengan memilih jurnal yang diterbitkan pada rentang tahun 2020–2025. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kesesuaian dengan tema penelitian, memiliki pembahasan mengenai manajemen rantai pasok, serta membahas pengaruhnya terhadap kinerja operasional maupun daya saing perusahaan.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan membandingkan, mengelompokkan, dan menginterpretasikan hasil dari berbagai penelitian yang telah dipilih. Selanjutnya, hasil analisis disusun secara sistematis untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh efisiensi manajemen rantai pasok terhadap peningkatan kinerja operasional dan daya saing perusahaan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan.

3. RESULT AND DISCUSSION

Berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai jurnal yang membahas manajemen rantai pasok, diperoleh sejumlah temuan mengenai pengaruh efisiensi manajemen rantai pasok terhadap peningkatan kinerja operasional dan daya saing perusahaan. Meskipun objek penelitian berbeda, sebagian besar penelitian menunjukkan kecenderungan hasil yang serupa, yaitu penerapan manajemen rantai pasok yang efektif mampu meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat daya saing perusahaan.

Hasil analisis dari berbagai jurnal menunjukkan bahwa efisiensi manajemen rantai pasok memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Penerapan sistem rantai pasok yang terintegrasi mampu memperlancar arus barang, informasi, dan koordinasi antar pelaku rantai pasok sehingga proses operasional menjadi lebih efektif dan efisien.

Selain meningkatkan efisiensi operasional, manajemen rantai pasok yang baik juga berpengaruh terhadap daya saing perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola persediaan, distribusi, serta hubungan dengan pemasok secara optimal cenderung lebih cepat merespons kebutuhan pasar dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan.

Hasil Sintesis Penelitian mengenai Pengaruh Efisiensi Manajemen Rantai Pasok terhadap Kinerja Operasional dan Daya Saing Perusahaan

No	Aspek yang Dianalisis	Temuan Penelitian
1.	Efisiensi Operasional	Penerapan manajemen rantai pasok mampu menurunkan biaya operasional, mengurangi waktu proses, dan meningkatkan produktivitas perusahaan.
2.	Pengelolaan Persediaan	Sistem persediaan yang terintegrasi membantu mengurangi kelebihan maupun kekurangan stok sehingga distribusi menjadi lebih efektif.
3.	Distribusi Produk	Koordinasi yang baik antar pelaku rantai pasok meningkatkan ketepatan waktu pengiriman dan mempercepat proses distribusi.

4.	Kinerja Operasional	Efisiensi rantai pasok berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas, kualitas layanan, dan efektivitas proses bisnis perusahaan.
5.	Daya Saing Perusahaan	Perusahaan menjadi lebih kompetitif melalui penurunan biaya, peningkatan kualitas layanan, dan kemampuan merespons perubahan permintaan pasar dengan lebih cepat.

Pengaruh Efisiensi Manajemen Rantai Pasok terhadap Efisiensi Operasional

Berdasarkan hasil penelitian (NurHasanah,VitaSarasi,InaPrimiana, 2022), menyatakan bahwa penerapan metode *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) mampu mengidentifikasi aktivitas rantai pasok yang memerlukan perbaikan melalui pengukuran indikator pada proses *plan*, *source*, *make*, *deliver*, dan *return*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa evaluasi terhadap indikator kinerja membantu perusahaan mengetahui proses yang menyebabkan keterlambatan pasokan bahan baku sehingga perusahaan dapat menyusun prioritas perbaikan untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Santoso et al., 2022), yang menyatakan bahwa pengukuran kinerja menggunakan model SCOR mampu mengevaluasi tingkat *reliability*, *responsiveness*, dan *asset management* pada rantai pasok perusahaan. Melalui hasil pengukuran tersebut, perusahaan dapat mengetahui indikator kinerja yang masih berada pada kategori sedang (*average*) sehingga dapat menentukan strategi peningkatan kinerja operasional secara lebih tepat.

Pengaruh Efisiensi Manajemen Rantai Pasok terhadap Pengelolaan Persediaan

Pengelolaan persediaan yang efektif merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan efisiensi manajemen rantai pasok. Penelitian yang dilakukan oleh (Fadhil et al., 2021), menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi pengelolaan persediaan yang terintegrasi mampu meningkatkan akurasi pencatatan stok, mempermudah pengendalian bahan baku, serta mempercepat proses pengadaan. Sistem tersebut juga membantu perusahaan mengurangi kesalahan pencatatan dan menjaga ketersediaan persediaan sesuai kebutuhan operasional, sehingga risiko terjadinya *overstock* maupun *stockout* dapat diminimalkan. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya efisiensi operasional perusahaan karena proses produksi dapat berjalan tanpa hambatan akibat kekurangan bahan baku.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Jaya et al., 2024), menjelaskan bahwa pengelolaan persediaan yang terintegrasi dengan metode *Material Requirements Planning* (MRP) dan *Just In Time* (JIT) mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Integrasi kedua metode tersebut membantu perusahaan menentukan jumlah persediaan sesuai kebutuhan produksi sehingga biaya penyimpanan dapat ditekan tanpa mengganggu kelancaran proses produksi. Selain itu, pengelolaan persediaan yang didukung oleh perencanaan kebutuhan material dan pengiriman tepat waktu memungkinkan perusahaan lebih responsif terhadap perubahan permintaan pasar serta meningkatkan kinerja rantai pasok secara keseluruhan.

Pengaruh Efisiensi Manajemen Rantai Pasok terhadap Distribusi Produk

Distribusi produk yang efektif merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan efisiensi manajemen rantai pasok. Penelitian (Ardhi et al., 2026) menunjukkan bahwa penerapan manajemen rantai pasok yang terintegrasi mampu meningkatkan koordinasi pengadaan bahan baku hingga distribusi produk kepada pelanggan. Pengelolaan distribusi yang didukung sistem *First In First Out* (FIFO) membantu mempercepat proses pengiriman, menjaga kualitas produk, serta meningkatkan efektivitas pelayanan kepada pelanggan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Piguna et al., 2022), menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi rantai pasok yang terintegrasi mampu meningkatkan efektivitas distribusi produk melalui pemantauan persediaan di setiap cabang serta pengendalian proses pengiriman secara lebih akurat. Sistem tersebut membantu perusahaan menentukan kebutuhan distribusi berdasarkan kondisi persediaan, sehingga keterlambatan pengiriman dapat dikurangi dan seluruh produk dapat terdistribusi dengan lebih optimal. Selain itu, proses monitoring secara terintegrasi memudahkan perusahaan dalam mengoordinasikan aktivitas distribusi dan memastikan produk tersedia sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Pengaruh Efisiensi Manajemen Rantai Pasok terhadap Kinerja Operasional

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurjanah & Nursyamsiah, 2022), menunjukkan bahwa integrasi rantai pasok (*Supply Chain Integration*) berpengaruh positif terhadap kinerja operasional perusahaan. Hubungan yang terintegrasi antara pemasok, perusahaan, dan pelanggan mampu meningkatkan koordinasi proses bisnis, mempercepat aliran informasi, serta mengurangi risiko gangguan operasional. Selain itu, penerapan *Supply Chain Risk Management* (SCRM) membantu perusahaan mengantisipasi berbagai risiko dalam rantai pasok sehingga proses operasional dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Penelitian lain oleh (Afifah, 2022), menunjukkan bahwa penerapan *Supply Chain Management* melalui *information sharing*, *long-term relationship*, *cooperation*, dan *process integration* memberikan pengaruh positif terhadap kinerja operasional perusahaan. Koordinasi yang baik antar pelaku rantai pasok membantu menjaga ketersediaan bahan baku, memperlancar proses produksi, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya produktivitas dan efektivitas operasional perusahaan secara keseluruhan.

Pengaruh Efisiensi Manajemen Rantai Pasok terhadap Daya Saing Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh (Rohmasari & Fakhroni, 2023), menunjukkan bahwa Supply Chain Management berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif perusahaan. Penerapan manajemen rantai pasok yang efektif mampu meningkatkan koordinasi antar pelaku rantai pasok, memperlancar aliran informasi, serta memperkuat hubungan dengan pemasok. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat pengaruh Supply Chain Management terhadap pertumbuhan perusahaan, sehingga perusahaan lebih mampu menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Wisnu Eko Nugroho & Rida Zuraida, 2023), menjelaskan bahwa pendekatan *Supply Chain Quality Management* (SCQM) mampu meningkatkan daya saing perusahaan melalui peningkatan kualitas organisasi, penguatan hubungan dengan pemasok, serta efektivitas sistem informasi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa integrasi proses rantai pasok dan pengelolaan kualitas yang baik berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kualitas produk, menekan biaya produksi, beradaptasi terhadap perubahan pasar, serta mempertahankan loyalitas pelanggan. Kondisi tersebut menjadi faktor penting dalam membangun keunggulan bersaing perusahaan.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa efisiensi manajemen rantai pasok (Supply Chain Management/SCM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja operasional dan daya saing perusahaan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan SCM yang efektif mampu meningkatkan efisiensi operasional

melalui pengelolaan persediaan yang lebih baik, kelancaran distribusi produk, pengurangan biaya operasional, serta peningkatan produktivitas dan kualitas pelayanan. Selain itu, integrasi informasi, koordinasi antar pelaku rantai pasok, dan pemanfaatan sistem manajemen yang terstruktur memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan perusahaan merespons perubahan pasar dan memenuhi kebutuhan pelanggan secara lebih cepat.

Hasil sintesis dari berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi manajemen rantai pasok tidak hanya berdampak pada aspek operasional, tetapi juga menjadi faktor strategis dalam membangun daya saing perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola rantai pasok secara efisien cenderung memiliki keunggulan kompetitif melalui peningkatan kualitas produk dan layanan, ketepatan waktu distribusi, serta efisiensi biaya. Oleh karena itu, penerapan manajemen rantai pasok yang terintegrasi perlu menjadi perhatian perusahaan sebagai upaya meningkatkan kinerja operasional sekaligus mempertahankan daya saing dalam menghadapi persaingan bisnis modern.

REFERENCES

Afifah, N. (2022). Pengaruh Supply Chain Management terhadap Kinerja Operasional Perusahaan Studi Kasus Pada Pizza Hut Kota Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL*, *10*(4), 290. https://doi.org/10.54144/jadbis.v10i4.9091

Aisyah Rahayu, D., & D. Djakman, C. (2023). Evaluasi Distribusi Manajemen Rantai Pasok Komoditas Bahan Baku Industri Semen (Studi Kasus Pada PT X). *Journal of Economics and Business UBS*, *12*(4), 2575–2595. https://doi.org/10.52644/joeb.v12i4.499

Ardhi, S., Gunawan, T. P., Sugiono, J. P., & Sri Deviyanti, I. G. A. (2026). ANALISIS MANAJEMEN RANTAI PASOK DALAM MENDUKUNG EFEKTIVITAS PENGADAAN BAHAN BAKU DAN DISTRIBUSI PRODUK PADA INDUSTRI KULINER DAPOER WIDYA. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, *14*(2). https://doi.org/10.23960/jitet.v14i2.9326

Fadhil, R. A., Redi (Bina Nusantara University), A. A. N. P., & Lusiani (Universitas Pertamina), M. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DI OUTLET PERUSAHAAN XYZ. *Jurnal Manajemen Industri dan Logistik*, *4*(2), 157–168. https://doi.org/10.30988/jmil.v4i2.557

Jaya, J. I., Ningsih, T. H., Taribuka, M. F., Faradhiba, D. G. E., Fajrianti, I., & Mokodompit, E. A. (2024). *SINERGI PENGELOLAAN PERSEDIAAN, MRP, DAN JIT: STRATEGI EFISIENSI OPERASIONAL DALAM RANTAI PASOK MODERN*.

NurHasanah,VitaSarasi,InaPrimiana. (2022). AplikasiSupplyChainOperationReference(SCOR)padaProdukChocodotPTTamaCokelatGarutIndonesia. *Operations Excellence: Journal of Applied Industrial Engineering*.

Nurjanah, I. A., & Nursyamsiah, S. (2022). *Pengaruh SupplyChainIntegrationterhadap Kinerja Operasional yang Dimediasi oleh SupplyChainRisk Managementpada Industri Mebel di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah*. *01*(03).

Piguna, I., Susanto, R., & M, T. H. (2022). SISTEM INFORMASI RANTAI PASOK CV. HILMI JAYA. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Teknik dan Ilmu Komputer (JUPITER)*, *2*(1), 43–50. https://doi.org/10.34010/jupiter.v2i1.7521

Prasetyo, M. B., & Ngaini, S. N. (2022). *Pengaruh Manajemen Rantai Pasok terhadap Daya Saing Melalui Efisiensi Produksi*. *01*(04).

Rohmasari, I. D., & Fakhroni, Z. (2023). PENGARUH SUPPLY CHAIN MANAGEMENT TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DENGAN KEUNGGULAN KOMPETITIF SEBAGAI PEMEDIASI. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, *7*(2), 208–220. https://doi.org/10.30871/jama.v7i2.5742

Rosdiani, A., Darmawan, R. F., & Al-Mundzir, H. A. (2022). *Pengukuran kinerja manajemen rantai pasokan dengan model supply chain operations reference (scor) terhadap produktivitas kerja*. *1*(4).

Santoso, C., Kosasih, W., & Saryatmo, M. A. (2022). PENGUKURAN KINERJA MANAJEMEN RANTAI PASOK PADA PT. XYZ DENGAN PENDEKATAN METODE SUPPLY CHAIN OPERATIONS REFERENCE (SCOR). *Jurnal Mitra Teknik Industri*, *1*(1). https://doi.org/10.24912/jmti.v1i1.18270

Sari, M. I. (2023). *Pengaruh Berbagi Informasi, Kepercayaan, Hubungan Jangka Panjang, Kolaborasi terhadap Kinerja Rantai Pasok Manajemen (Studi pada UMKM Toko Retail Bahan Bangunan di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah)*. *02*(03).

Usman, U., & Nurhikmah, A. R. (2026). *Analisis Rantai Pasok dan Dampaknya terhadap Efisiensi Operasional: Studi Kasus pada Philoskopia Café Makassar*. *05*(01).

Wisnu Eko Nugroho & Rida Zuraida. (2023). Pendekatan Model Supply Chain Quality Management Terhadap Daya Saing Perusahaan Gula. *Industrika : Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, *7*(3), 245–256. https://doi.org/10.37090/indstrk.v7i3.1078